

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan atau aspek paling mendasar dari keberadaan adalah komunikasi (Afhdha, 2022). Sejak zaman Adam dan Hawa, semua agama telah mengakui kebutuhan umat manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Penyampaian pesan dalam interaksi antar komunitas, organisasi, dan kelompok merupakan proses komunikasi antar individu. Oleh karena itu, komunikasi sangatlah penting untuk penciptaan, berbagi, dan penggunaan pengetahuan yang membantu manusia dan lingkungan bekerja. Tanpa adanya aktivitas komunikasi, seorang individu tidak akan bisa berkomunikasi, memiliki pemahaman tentang cara berbicara sebagai manusia dan bagaimana bersikap terhadap sesama dengan tata krama yang baik.

Strategi komunikasi menggabungkan dengan sangat baik segala hal yang masuk dalam proses komunikasi, seperti pesan, komunikator, medium saluran, penerima, dan efek, dimaksudkan untuk mencapai tujuan komunikasi seefektif mungkin (Asriwati, 2022). Kehadiran Strategi komunikasi sangat esensial dalam sebuah organisasi untuk memastikan bahwa komunikasi di dalamnya berjalan sejalan dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh sebuah organisasi, mereka dapat membangun citra positif, meningkatkan kehadiran di antara masyarakat, dan mempengaruhi opini publik. Terutama bagi AMPG Cikarang Selatan.

AMPG Cikarang Selatan adalah bagian vital dari partai Golkar yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi. Mereka perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk memperkuat citra positif Golkar di mata publik, khususnya di wilayah Cikarang Selatan. Daerah ini dipilih sebagai fokus strategi komunikasi AMPG Cikarang Selatan karena memiliki karakteristik unik dan perbedaan signifikan dibandingkan kecamatan lain di Cikarang. Pertama, Cikarang Selatan merupakan wilayah industri yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat,

Indonesia. Kawasan ini dikenal sebagai pusat industri yang terdiri dari Kawasan Ekip, Jababeka, Delta Silicon, dan Hyundai.

Pertumbuhan ini menarik banyak penduduk muda yang bekerja di sektor industri dan memiliki potensi besar sebagai basis dukungan politik. Wilayah ini juga memiliki infrastruktur yang lebih maju dibandingkan kecamatan lain di Cikarang, dengan akses yang lebih baik ke layanan pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Keberadaan fasilitas-fasilitas ini memungkinkan AMPG Cikarang Selatan untuk lebih mudah mengadakan berbagai kegiatan yang menarik bagi pemuda, seperti seminar, workshop, dan kegiatan olahraga.

AMPG Cikarang Selatan lebih fokus mengoptimalkan strategi komunikasi mereka untuk dapat membangun citra positif Partai Golkar, mendukung nilai-nilai partai, dan memperluas jaringan keanggotaan dengan menciptakan keterlibatan yang positif dan berarti dengan masyarakat. Dengan memahami peran strategi komunikasi yang tepat, AMPG Cikarang Selatan dapat menciptakan kehadiran yang kuat, memperkuat identitas Partai Golkar, dan membangun kepercayaan diantara masyarakat. Dalam konteks ini, peranan AMPG Cikarang Selatan dalam mengedukasi masyarakat mengenai aspek politik menjadi suatu fokus penelitian yang penting, sebagai langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya para generasi muda sebagai penerus bangsa.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, Pasal 1 Ayat 1 tentang Kepemudaan “Warga negara Indonesia yang berada pada tahap penting pertumbuhan dan perkembangan, dengan rentang usia 16 (enam belas) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun” dianggap sebagai pemuda. Dalam konteks ini, penting untuk mencermati hubungan antara komunikasi politik dan anak muda. Pemuda di Cikarang Selatan memiliki peran krusial sebagai agen perubahan dan penerus bangsa. Misalnya, melalui kampanye pendidikan politik yang menggunakan bahasa sederhana dan konten yang menarik, AMPG Cikarang Selatan dapat meningkatkan pemahaman pemuda tentang politik. Namun, masih terdapat kendala yang menghambat partisipasi pemuda dalam politik.

Rendahnya minat pemuda terhadap politik sering kali disebabkan oleh beberapa faktor yang bersifat umum. Pertama, minimnya pemahaman politik di kalangan pemuda menjadi penyebab utama. Pendidikan politik yang kurang memadai baik di sekolah maupun di rumah mengakibatkan pemuda tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang proses politik dan pentingnya partisipasi dalam politik. Bahkan kadang di kalangan masyarakat terutama anak muda dengan skeptis mereka mengatakan bahwa siapapun presidennya tidak akan berpengaruh dengan kehidupan mereka (Hasil wawancara pengamat politik, Susi Dian Rahayu, S.IP.,M.IP, pada 08 Juli 2024).

Kedua, keterlibatan pemuda dalam kegiatan politik yang rendah dapat disebabkan oleh persepsi negatif terhadap dunia politik. Pemuda sering kali melihat politik sebagai bidang yang penuh dengan korupsi, manipulasi, dan intrik, sehingga mereka merasa enggan untuk terlibat. Ketiga, ketidakpahaman terhadap strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh partai-partai politik juga menjadi penghalang. Pesan politik yang disampaikan sering kali tidak relevan atau menarik bagi pemuda, sehingga mereka merasa tidak terhubung dan tidak termotivasi untuk terlibat. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya program-program politik yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat pemuda, serta kurangnya upaya partai politik dalam melakukan pendekatan dan sosialisasi yang efektif kepada pemuda (Hasil wawancara pengamat politik, Susi Dian Rahayu, S.IP.,M.IP, pada 08 Juli 2024).

Pemuda memiliki peran strategis dalam memperkuat dan memelihara demokrasi suatu negara. Sebagai pewaris bangsa, generasi muda memiliki potensi yang signifikan dalam membentuk arah dan tujuan negara dengan melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan politik. Pemuda tidak hanya sebagai penerima kebijakan, tetapi juga sebagai pelaku yang berperan dalam pembentukan kebijakan, mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

AMPG Cikarang Selatan merupakan contoh organisasi politik yang bertujuan menarik minat pemuda untuk berpartisipasi dalam politik. Pertama, AMPG Cikarang Selatan memiliki struktur organisasi yang khusus dibentuk

untuk mengakomodasi kepentingan dan aspirasi pemuda, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan relevan bagi mereka. Kedua, AMPG juga mengadakan berbagai kegiatan yang relevan dengan minat pemuda, seperti turnamen futsal, acara kepemudaan, dan forum diskusi interaktif, yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga membangun keterlibatan aktif pemuda.

Berkaitan dengan penelitian, maka diharapkan AMPG Cikarang Selatan dapat memperkuat citra positif Partai Golkar. Serta meningkatkan partisipasi aktif pemuda, dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam menggerakkan pemuda untuk berperan aktif dalam proses demokrasi. Oleh karena itu, AMPG Cikarang Selatan perlu mengidentifikasi hambatan-hambatan dan merancang strategi komunikasi yang dapat mengatasi serta merespon kebutuhan dan harapan pemuda di wilayah tersebut.

Tabel.1.1 Anggota AMPG Cikarang Selatan

NO	NAMA	USIA	KET.
1.	YATI MECHELLA (SHELY)	38	X
2.	FAIZ ISLAMUDIN	37	X
3.	RIDWAN IRAWAN	39	X
4.	FITRIA DINATA	34	X
5.	RIFAN UBaidILLAH	25	✓
6.	NOVI NURLIANTI	31	X
7.	GHANI ALVAREDO RAHARJO	35	X
8.	SAIN	41	X
9.	SELVY YUNIAR KUSUMAWATI	30	✓
10.	BINTANG MEGA NANDA	20	✓
11.	AGMA KARNANTO	34	X
12.	MAHENDRA	27	✓
13.	FRISKA MARIA SINAGA	27	✓
14.	FAIZAL BAHRAIN	20	✓
15.	YENI RAHMAWATI	42	X
16.	HASAN BAHRI	41	X

NO	NAMA	USIA	KET.
17.	INA SUNDARI	19	✓
18.	ONO MARTONO	35	✗
19.	ELA NURLELA	36	✗
20.	NOVITA SARI	32	✗
21.	FUJI DWI SARWAT	25	✓
22.	EGAR SUNDORO	21	✓
23.	VERY SUSANTO	38	✗
24.	RIKA MUTIA MURTI	25	✓
25.	SITI NUR KHOTIMAH	35	✗
26.	KARDONO	35	✗
TOTAL PEMUDA		10 ANGGOTA	

Sumber : Data AMPG Cikarang Selatan, 2024

Keterangan :

- ✗ = Bukan usia pemuda
- ✓ = Usia pemuda

Berdasarkan hasil pra-riset, usia pemuda terdapat 10 orang, dan bukan kategori pemuda 16 orang. Dalam konteks ini, perlu dicermati bahwa pemuda yang terlibat dalam AMPG Cikarang Selatan memiliki peran yang krusial, sebagian di antaranya memiliki usia yang memenuhi kriteria definisi pemuda menurut UU Kepemudaan. Selain itu, di AMPG Cikarang Selatan tidak ada batasan usia untuk bergabung, yang menyebabkan lebih banyak anggota yang berusia lebih tua.

Meskipun terdapat sebagian besar anggota yang tidak memenuhi batasan usia pemuda, partisipasi mereka tetap memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kehidupan politik. Namun, kehadiran lebih banyak pemuda dalam struktur Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) dapat mencerminkan representasi yang lebih akurat dari

kepentingan pemuda dalam lingkup politik. Pemuda memiliki kebutuhan, aspirasi, dan pandangan khusus yang dapat diwakili dengan lebih baik oleh rekan seumur mereka.

Dominasi pemuda dalam AMPG Cikarang Selatan, diharapkan partai dapat lebih peka terhadap isu-isu yang relevan dengan kelompok ini. Serta dapat merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap keinginan pemuda. Selanjutnya, partisipasi lebih banyak pemuda dapat membawa dampak positif dalam menggalang dukungan masyarakat, terutama di kalangan pemuda itu sendiri. Peningkatan partisipasi pemuda dalam AMPG Cikarang Selatan tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan internal partai, tetapi juga dapat menjadi kekuatan eksternal yang memperkuat posisi Partai Golkar di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, hal itu sangatlah penting bagi AMPG Cikarang Selatan untuk terus memberikan semangat dan memberdayakan pemuda agar dapat berperan aktif dalam kehidupan politik.

Berdasarkan data yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendekatan atau strategi komunikasi AMPG Cikarang Selatan dalam meningkatkan partisipasi pemuda terhadap politik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana strategi komunikasi AMPG Cikarang Selatan dalam meningkatkan partisipasi pemuda terhadap politik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi AMPG Cikarang Selatan dalam meningkatkan partisipasi pemuda terhadap politik

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang berguna untuk mengembangkan teori-teori baru atau melengkapi pemahaman terhadap komunikasi politik dalam konteks partai politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi organisasi seperti AMPG Cikarang Selatan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif. Mereka dapat mengaplikasikan temuan penelitian untuk membangun citra positif Partai Golkar, meningkatkan partisipasi pemuda, dan memperluas jaringan keanggotaan.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti di bidang komunikasi politik untuk memahami peran strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi pemuda.
3. Bagi praktisi politik, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dalam merumuskan strategi komunikasi yang lebih inklusif dan efektif. Dengan memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan partisipasi pemuda, partai politik dan praktisi dapat mengimplementasikan metode yang lebih efektif dalam menggalang dukungan dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan politik.